

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan temuan data yang di peroleh dari lapangan peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan), dan data yang diperoleh peneliti adalah dari hasil observasi, dokumentasi maupun wawancara. Hasil pengumpulan data tentang Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Tulungagung akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Tulungagung.

Perencanaan dalam kegiatan kesiswaan di lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan. Karena perencanaan kesiswaan ini merupakan langkah awal dari segala kegiatan kesiswaan yang akan di laksanakan dalam lembaga pendidikan agar tercipta kondisi lingkungan madrasah yang baik serta agar siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Oleh karena itu untuk meningkatkan belajar siswa perlu adanya motivasi. Motivasi sangat penting dilakukan oleh seorang pendidik untuk mendorong siswa agar lebih semangat dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Chusnah, selaku Waka Kesiswaan di MTsN Tulungagung. Peneliti mengajukan pertanyaan tentang tahap awal dalam proses penyusunan program kegiatan perencanaan manajemen kesiswaan di MTsN 1 Tulungagung, beliau mengatakan bahwa:

“Program perencanaannya itu dimulai dari RKM mbak atau rencana kerja madrasah dalam waktu satu tahun. Itu juga disertai dengan anggaran yang ada dengan kegiatan kegiatan yang sudah tercantum dalam rencana-rencana madrasah itu. Termasuk merencanakan penyusunan tata tertib siswa dan bersosial ke wali murid maupun merencanakan kegiatan dari tindak lanjut hasil pengawasan dalam proses pembelajaran.¹

Hal yang serupa juga di kemukakan oleh Bapak Kahfi Nurudduja selaku kepala sekolah MTsN 1 Tulungagung, beliau mengatakan:

“Dalam perencanaan kegiatan kesiswaan itu sesuai dengan program yang telah disusun oleh tim pengembang madrasah yaitu melalui RKM mbak, Pada saat di awal tahun pelajaran, kami mengadakan kegiatan tanpa dinas dalam menyampaikan rencana kegiatan satu tahun kedepan. Jadi, bapak ibu guru yang d tuntut untuk membuat program kegiatannya jadi kami bentuk kepanitiaan–kepanitiaanya. Sehingga nanti pada saat di hari H nanti pelaksanaanya penitip ya llsung mnyiapkan persiapan-persiapan yang harus dilakukan. Dan ber koordinasi lewat waka sesuai dengan kegiatannya sesuai dengan tupoksinya. Kemudian kami rapatkan bersama-sama dengan ber koordinasi panitia panitia kegiatan tersebut”.²

Dari yang disampaikan Bapak Kahfi Nurudduja ini di dukung oleh dokumentasi yang peneliti dapatkan. Bahwa dalam merencana kegiatan kesiswaan itu dimulai dari RKM yang telah disusun oleh tim pengembang

¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Ibu Nur Chusnah, hari Jum’at, tanggal 05 April 2019, pukul 10.05-10.22 WIB

² Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Bapak Kahfi Nurudduja, hari Senin, tanggal 01 April 2019, pukul 09.30-10.08 WIB

madrasah sebagaimana yang telah di tunjukkan oleh Bapak Kahfi Nurudduja selaku Kepala Madrasah MTsN 1 Tulungagung berupa buku RKM periode 2018/2019 sampai dengan 2021/2022 untuk di foto dan dijadikan dokumentasi peneliti.



Gambar 4.1. Buku Pedoman Rencana Kerja Madrasah (RKM)³

Dalam buku RKM ini terdapat berbagai program rencana pengembangan madrasah dalam kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan. Bahwa dalam proses perencanaan kegiatan kesiswaan di madrasah itu disesuaikan dengan RKM. Sehingga dalam perencanaan

³ Dokumentasi buku pedoman rencana kerja madrasah, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada, hari Senin, tanggal 01 April 2019, pukul 09.30-10.08 WIB di Kantor Kepala Madrasah MTsN 1 Tulungagung.

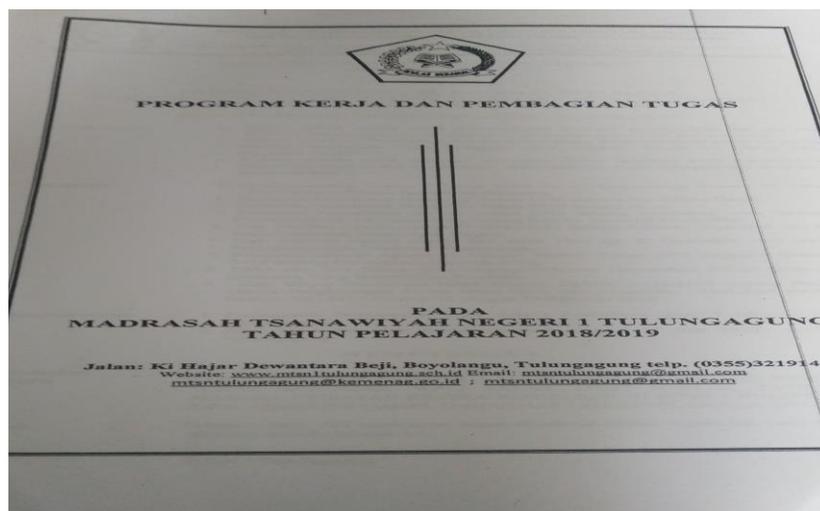
program kesiswaan ini disusun berdasarkan pertimbangan dari program-program tahun lalu yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Bambang Setiono selaku Waka Kurikulum, beliau mengatakan:

“Jadi begini mbak? dalam rencananya ya, di awal tahun pelajaran itu kita pernah mengadakan istilahnya workshop mbak, untuk merencanakan kegiatan pembelajaran setahun kedepan. Seperti halnya misalkan melakukan pengembangan kurikulum K13 kemudian menyusun silabus materi pembelajaran ataupun RPP mbak. Jadi sebelum masuk ke tahun ajaran baru itu, bapak ibu guru sudah di tentukan semua jadwal mata pelajaran apa saja yang akan diampu sehingga ketika masuk pelajaran atau jam pelajaran itu kita sudah siap mengajar dengan mengacu pada kurikulum yang ada. Sehingga, Untuk mencapai tujuan yang maksimal kita juga melibatkan pada bimbingan ekstra atau pengembangan diri yang dilaksanakan di luar jam pelajaran.⁴

Dari paparan wawancara tersebut, juga didukung oleh dokumentasi yang peneliti dapatkan dari arsip berupa pembagian tugas semua guru mata pelajaran serta semua jadwal mata pelajaran tahun 2018/2019 yang yang di peroleh dari Bapak Bambang Setiono selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Tulungagung.

⁴ Wawancara Dengan Waka Kurikulum, Bapak Bambang Setiono, hari Senin, tanggal 01 April 2019, pukul 11.40-12.53 WIB



Gambar 4.2 Program Kerja Dan Pembagian Tugas MTsN 1 Tulungagung⁵

Dari hasil dokumen yang peneliti peroleh mengenai program kerja dan pembagian tugas MTsN 1 Tulungagung. Dapat diketahui bahwa perencanaan program kegiatan peserta didik sudah terstruktur dan terjadwal dengan baik.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Agus Irwanto selaku guru bahasa Indonesia dan juga koordinator bidang kegiatan pengembangan diri, beliau mengatakan:

Jadi gini mbak, dalam proses penyusunan perencanaan program kesiswaan itu lebih terstruktur. Jadi, dimulai dari perekrutan siswa baru di mana dari mulai masih calon siswa itukan di data semua prestasinya waktu di MI itu apa saja nanti terbaca semua. Setelah masuk ke madrasah terdeteksi bakatnya. Misal sejak awal si A bakatnya di bidang olahraga terus si B bakatnya di bidang akademik dari masing masing anak tersebut

⁵ Dokumentasi arsip program kerja dan pembagian tugas, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada, hari Senin, tanggal 01 April 2019, pukul 11.40-12.53 WIB di Ruang Guru MTsN 1 Tulungagung.

lalu dimasukkan ke pengembangan diri sesuai dengan bakat minatnya masing-masing. Selain itu kita melakukan kerja sama dengan masyarakat sekitar untuk mendampingi dan membimbing pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.⁶

Menurut pengamatan yang peneliti lakukan dalam proses penyusunan perencanaan program kesiswaan di MTsN 1 Tulungagung itu memang terstruktur dari mulainya perencanaan program pengembangan madrasah, program kesiswaan yang dimulai dari perekrutan siswa, ataupun program pengembangan kurikulum.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan lagi kepada narasumber, tentang “Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kegiatan peserta didik?”, kemudian beliau menjawab:

“Sebenarnya, yang ikut terlibat dalam penyusunan program perencanaan kesiswaan itu hampir semua guru yang ada di MTsN 1 Tulungagung itu ikut terlibat mbak, termasuk komite dan guru pengajar. Kemudian di rapatkan serta di koordinasikan dan kemudian membentuk sebuah tim dalam merencanakan program tersebut.⁷

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Kepala Madrasah, yaitu Bapak Kahfi Nurudduja, beliau mengatakan:

“Kalo di RKM itu kami membuat tim yg terdiri dari guru, komite, kamad dan wali murid kami bentuk tim tersebut menyusun yang namanya RKM. Jadi, semua kegiatan-kegiatan yang ada dari sini

⁶ Wawancara dengan, Koordinator Bidang Kegiatan Pengembangan Diri, Bapak Agus Irwanto hari Jum'at, tanggal 05 April 2019, pukul 11.20-12.07 WIB

⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Ibu Nur Chusnah, hari Jum'at, tanggal 05 April 2019, pukul 10.05-10.22 WIB

sudah kami rencanakan untuk satu tahun kedepan bahkan sampai dengan 5 tahun kedepan.”⁸

Dalam perencanaan kegiatan kesiswaan di MTsN 1 Tulungagung, hampir semua pihak bapak ibu guru pengajar, komite, dan wali murid semuanya ikut terlibat dalam proses penyusunan perencanaan program kesiswaan yang di sesuaikan dengan RKM. Semuanya yang terlibat di kumpulkan dan kemudian di musyawarahkan bersama dengan saling berkoordinasi membentuk tim dalam kegiatan perencanaan program kesiswaan agar memperoleh hasil yang maksimal.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan lagi kepada Kepala Sekolah yaitu Bapak Kahfi Nurudduja tentang “Apa saja Program kesiswaan yang saat ini sedang direncanakan?”, beliau mengatakan:

“Banyak mbak? kesiswaan di sini luar biasa sekali kalau karena kesiswaan di sini itu memang mendominasi baik itu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di madrasah maupun kegiatan – kegiatan yang harus kami kirim keluar madrasah artinya ada *event-event* lomba misalnya yang di adakan di kabupaten Tulungagung baik di lingkungan kementerian agama maupun di dinas pendidikan dan olahraga bahkan di tingkat nasional pun juga kami ikuti. Dan Alhamdulillah anak-anak kami antarkan untuk menjadi anak yang berprestasi. Beberapa hari yang lalu misalnya di tingkat nasional KSM kami mendapatkan perak dan perunggu. Di tingkat internasional kemarin olimpiade matematika di Bangkok anak-anak alhamdulillah mendapatkan medali perak.”⁹

⁸ Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Bapak Kahfi Nurudduja, hari Senin, tanggal 01 April 2019, pukul 09.30-10.08 WIB

⁹ Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Bapak Kahfi Nurudduja, hari Senin, tanggal 01 April 2019, pukul 09.30-10.08 WIB

Untuk saat ini banyak program kesiswaan yang sedang di jalankan di MTsN 1 Tulungagung. Diantaranya kegiatan kompetisi baik akademik maupun non akademik baik ditingkat kabupaten maupun di tingkat provinsi. Dan dalam mengikuti kegiatan seringkali memperoleh kejuaraan baik tingkat nasional maupun internasional.

Kemudian hal yang berbeda dikemukakan oleh Ibu Nur Chusnah selaku Waka Kesiswaan beliau mengatakan:

“Rencana untuk saat ini masih belum ada mbak tahun 2019/2020 ya, karena ini masih melaksanakan rencana di tahun 2018/2019 Rencana kedepannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk saat ini ya, masih dengan kegiatan pengembangan kurikulum ekstra kulikuler ataupun pengembangan diri baik yang non akademik maupun akademik”¹⁰

Untuk saat ini memang masih menjalankan program yang di rencanakan pada tahun lalu yaitu 2018/2019 dan memang banyak sekali program kesiswaan yang di rencanakan diantaranya mulai dari merencanakan kegiatan siswa yang berhubungan dengan lomba atau event-event di madrasah maupun di luar madrasah, merencanakan dan menyusun kegiatan yang berhubungan dengan kurikulum, workshop penyusunan silabus, penyusunan tata tertib siswa dan sosialisasi ke wali murid.

Dari segi perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk saat ini melalui kegiatan pengembangan

¹⁰ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Ibu Nur Chusnah, hari Jum'at, tanggal 05 April 2019, pukul 10.05-10.22 WIB

kurikulum baik akademik maupun non akademik. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melibatkan peserta didik dalam pemecahan suatu masalah agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar. Sehingga hal tersebut dapat melatih kemampuan siswa agar siswa memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam pengambilan keputusan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Tulungagung

Setelah peneliti mengetahui tentang perencanaan kegiatan kesiswaan yang dilakukan di MTsN 1 Tulungagung kemudian peneliti juga melakukan observasi dan juga wawancara tentang pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung. Dalam sebuah perencanaan kegiatan maka perlu adanya pelaksanaan dari kegiatan yang telah direncanakan tersebut. Sama halnya dengan kegiatan perencanaan manajemen kesiswaan juga perlu adanya pelaksanaan dari suatu program yang telah direncanakan untuk mewujudkan tercapainya tujuan madrasah.

Bahwasanya kegiatan pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTsN 1 Tulungagung mengacu pada RKM yang telah disusun oleh tim pengembang madrasah. Setelah diadakannya proses kegiatan penyusunan perencanaan RKM kemudian barulah dilaksanakan sesuai dengan program yang telah

direncanakan sebelumnya. Dalam kegiatan kesiswaan di MTsN 1 Tulungagung itu diawali dengan kegiatan penyaluran bakat minat siswa yang dilakukan sejak masa orientasi siswa atau sejak pertama kali siswa masuk madrasah. Sehingga bapak ibu guru membimbing siswa memberikan arahan kepada siswa untuk menyalurkan bakat minat siswa yang sifatnya baik akademik maupun non akademik yang kemudian di seleksi dan di bentuk kemudian dipetakan sesuai dengan bakat dan minat dari masing-masing siswa. Sebagaimana yang dituturkan oleh Bu Nur Chusnah selaku Waka kesiswaan di MTsN 1 Tulungagung, beliau mengatakan:

“Yang tentunya di sesuaikan di RKM mbak, kalau kesiswaan itu biasanya di awal itu di adakan penyaluran bakat dan minat siswa bakat dan minat itu di awali dari dari awal masuk kelas 7 pada saat masa orientasi siswa dari situ madrasah memberi sebuah program kegiatan kepada siswa yang terbentuk di dalam suatu wadah kegiatan ekstrakurikuler dalam kegiatan ekstrakurikuler itu ada istilahnya di sini pengembangan diri dan ekstra dalam pengembangan diri itu ada kegiatan ekstra di dalam sebuah pembelajaran yang sifatnya akademik contohnya pelajaran IPA ,IPS Matematika, Bahasa Inggris , Bahasa Indonesia, sedangkan ekstra kulikuler pelajaran yang diluar kelas yang sifatnya non akademik dengan demikian itu bisa memacu untuk siswa termotivasi setelah pembelajaran di dalam kelas karena tujuan utama anak-anak selain untuk berkembang secara kepeminatan terhadap sebuah bakat tersebut di dalam kelas dia merasa bahwa yang dicapai itu masih kurang, sehingga mereka perlu untuk mengadakan atau mengikuti kegiatan yang berada di luar kelas. Untuk kelas 9 dalam mempersiapkan UAMBN disini ada yang namanya kelas Upper mbak nah kelas Upper itu ya memang diciptakan madrasah untuk mendongkrak pencapaian tertinggi nilai pada saat ujian nasional”¹¹

¹¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Ibu Nur Chusnah, hari Jum'at, tanggal 05 April 2019, pukul 10.05-10.22 WIB

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Bapak Kahfi Nurudujja selaku

Bapak Kepala Madrasah MTsN 1 Tulungagung, beliau mengatakan:

“Pelaksanaannya kegiatan kesiswaan di MTsN 1 Tulungagung ini ya kami sesuaikan di RKM mbak?, kami mempunyai kegiatan-kegiatan yang bermacam-macam kemudian kami petakan anak-anak ke dalam program kegiatan-kegiatan pramuka kami arahkan kesana terus sukanya itu di PMR ada yang solawat ada hadrahnya, selain itu ada pembinaan di olimpiade juga. Jadi, kami petakan anak-anak sesuai dengan bakat minatnya masing-masing anak. Selain itu juga diharapkan untuk setiap guru mampu menerapkan RPP yang disusun berdasarkan silabus untuk setiap mata pelajaran yang diampunya”.¹²

Pernyataan tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Bambang Setiono

Selaku Waka Kurikulum beliau mengatakan:

“Dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan itu setiap guru harus mampu menerapkan RPP yang sudah di susun dengan memaksimalkan KBM, dan melibatkan peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar melalui berbagai program kegiatan seperti mengadakan kegiatan English Day, observasi ataupun studi ilmiah”.¹³

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Bapak Agus selaku

Koordinator Bidang Pengembangan diri dan Guru Bahasa Indonesia di

MTsN 1 Tulungagung, beliau mengatakan:

“Kalo proses pelaksanaan program kesiswaan itu termasuk pengembangan diri itu melalui penyaluran bakat minat yang dilakukan oleh guru pembina dan ada jadwalnya mbak, kalo khusus olimpiade itu ada dua kelas mbak maksdnya dua kelas gini matematika ada A dan B terus IPA dipisah Biologi A dan B . Nah A itu untuk kelas unggulan kelas 8 dan 9 dan B itu untuk kelas 7 pokoknya ada 2 kelas yg tersisa semuanya kecuali untuk yang olah

¹² Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Bapak Kahfi Nurudujja, hari Senin, tanggal 01 April 2019, pukul 09.30-10.08 WIB

¹³ Wawancara Dengan Waka Kurikulum, Bapak Bambang Setiono, hari Senin, tanggal 01 April 2019, pukul 11.40-12.53 WIB

raga karena itu nanti ada jadwalnya mbk mulai Senin sampai Sabtu malam minggu tidak ada tempat kosong mbak semuanya ada jadwal dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu juga diadakannya kegiatan kewirausahaan untuk mengembangkan ketrampilan hidup siswa.”¹⁴

Apa yang dikatakan Bapak Agus di dukung oleh dokumentasi yang berupa jadwal pengembangan diri yang peneliti peroleh langsung dari Bapak Agus selaku koordinasi dalam bidang pengembangan bakat minat di MTsN 1 Tulungagung.

NO	HARI / WAKTU	PENGEMBANGAN DIRI	PEMBIMBING / PENDAMPING	TEMPAT	PIKET
1	Senin 15.10 – Selesai	Athletik	Agus Widodo, S.Pd.	Halaman	Wiwini Esti C, S.Pd
		Karate	Agus Subekti, S.Pd.	Aula	Fitroh Anis S, M.Pd.I
2	Selasa 15.10 – Selesai	Futsal	Hari Setiawan, S.Pd.	Halaman	Dra. Bambang Setiono
		Bola Voli (PA/PI)	Agus Widodo, S.Pd. Heru Agus Efengky, S.Pd.	Halaman UNIT A	
3	Rabu 15.10 – Selesai	Bola Basket (PA/PI)	Hari Setiawan, S.Pd.	Aula	Dra. Mardianah
		Tenis Meja	Trijono, S.S. Undrotul Wanita, M.Pd.I Maylita Lusdiantari, S.Pd.	Kelas 7.1	
4	Kamis 15.10 – Selesai	Karate	Totok, S.Pd.	Aula	Fitroh Anis Sa'adah, M.Pd.I
5	Jumat 06.15 – 07.00	Tahfid	Syanifatul Mahfudzah, S.Pd.I Undrotul Wanita, M.Pd.I Siti Khorridajati, S.Pd.I	Aula	Dra. Imroatus Sa'adah, M.Pd.I
6	Jumat 11.00 – 12.00 (Jika giliran Sholat Jumat maka kegiatan dimulai jam 12.30 – 13.30)	Olimpiade Biologi (A)	Ahri, S.Pd.	Kelas 7.1	Nur Chusnah, M.Pd M. Agus Irwanto M.Pd.
		Olimpiade Fisika (A)	Kamili, M.Si	Kelas 7.2	
		Olimpiade Fisika (B)	Maylita Lusdiantari, S.Pd.	Kelas 8.1	
7	Jumat 13.00 – Selesai	Robotika	April Dwi Minarni, S.Pd. M. Deni Eko Saputro Kunafi Abdullah, S.Kom.	Lab. Komp	
		Drum Band	M. Zuhdi Mas'ud, S.Pd. Ramadhanti Z. Dewi, S.Psi. Wiwini Esti Cahyani, S.Pd. Kunafi Abdullah, S.Kom	Halaman	Anjar Wulanda S.Pd.

Gambar 4.3 Jadwal Pengembangan Diri Dan Ekstrakurikuler MTsN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan, Koordinator Bidang Kegiatan Pengembangan Diri, Bapak Agus Irwanto, hari Jum'at, tanggal 05 April 2019, pukul 11.20-12.07 WIB

¹⁵ Dokumentasi, Jadwal Pengembangan Diri Dan Ekstrakurikuler MTsN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada, hari Jum'at, tanggal 05 April 2019, pukul 11.20-12.07 WIB di Ruang Guru MTsN 1 Tulungagung.

Dari gambar jadwal tersebut dapat kita ketahui bahwa ada berbagai macam kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang ada di MTsN 1 Tulungagung yang dilaksanakan Senin sampai dengan Sabtu setelah selesai kegiatan pada jam KBM. Dalam kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler ini sudah di petakan sesuai dengan minat dan bakat siswa yang telah di jadwalkan oleh masing-masing guru pembimbingnya atau pendamping kegiatan ekstra tersebut. Sehingga masing masing guru pendamping ekstra memberikan bimbingan maksimal kepada siswa sesuai dengan tugasnya masing-masing. Dari hal tersebut dapat diketahui dengan adanya dukungan dan dorongan dari kegiatan pengembangan diri tersebut dapat memacu siswa untuk menjadi lebih termotivasi dalam belajarnya dan dapat berkembang secara optimal. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Bambang Setiono selaku Waka Kurikulum, beliau mengatakan:

“ya pada dasarnya kemampuan semua anak itu sama, semua anak itu memang cerdas jadi *ndak* ada bedanya *ndak* ada anak yang lebih pandai itu tidak ada tapi cuma beda waktunya saja. Jadi untuk memotivasi anak itu kita harus memberikan semangat dan dukungan dalam belajar karena pada dasarnya anak itu tugasnya untuk belajar jadi jangan sampai dibebani dengan pekerjaan-pekerjaan orang tua dirumah yang mungkin memberatkan jadi, mungkin kalau dirumah *ndak* terbebani pekerjaan yang berat itu anak akan fokus belajar. Maka perlu adanya kerja sama antara orang tua dan dengan pihak sekolah itu yang harus searah sehingga untuk prestasi itu nanti bisa diarahkan sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tua maupun pihak madrasah.”¹⁶

¹⁶ Wawancara Dengan Waka Kurikulum, Bapak Bambang Setiono, hari Senin, tanggal 01 April 2019, pukul 11.40-12.53 WIB

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Nur chusnah selaku Waka Kesiswaan, beliau mengatakan:

“Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa itu dengan cara kita melakukan kegiatan pelatihan-pelatihan kita dukung kita berikan dorongan kepada siswa melalui bimbingan belajar. Kita adakan pembelajaran di luar kelas contohnya dari pelajaran Bahasa Inggris, Arab dan sebagainya bahkan sampai menulis itu kita adakan di luar kelas sehingga anak-anak bisa mengaplikasikan mulai dari menulis. Jadi, siswa yang awalnya tidak bisa menulis apa-apa dengan kegiatan yang kemarin itu dilaksanakan literasi itu akhirnya dia bisa menulis dan bisa teruji dalam sebuah buku. Sehingga anak-anak kelas 7 dan kelas 8 9 yang unggulan itu bisa menghasilkan sebuah buku itu yaitu berupa Pena Inspirasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung.”¹⁷

Bahwasanya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa itu perlu adanya kegiatan pelatihan-pelatihan serta dukungan dan dorongan dari pembimbingnya. Dapat diketahui bahwa di MTsN 1 Tulungagung siswa memang benar-benar di gembleng dalam pengajarannya agar tercapai prestasi hasil belajarnya yang maksimal. Sehingga siswa merasa termotivasi dan seringkali memperoleh kejuaraan seperti halnya yang dikatakan Bapak Kahfi Nurudduja, beliau mengatakan:

“Dalam memotivasi siswa ya tentunya perlu adanya dukungan penuh dari wali murid ataupun guru pembimbing. Jadi, anak-anak disini benar-benar dibimbing, dilatih dan di gembleng dalam belajarnya sampai benar-benar anak itu ngerti dan bisa. Seperti halnya yang minggu kemarin ada kegiatan baca tulis Al-Qur’an itu juga membaca

¹⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Ibu Nur Chusnah, hari Jum’at, tanggal 05 April 2019, pukul 10.05-10.22 WIB

dan menulis jadi menulis. Anak- anak yang biasanya itu lemah di bidang menulis nah ini merupakan tantangan bagi kita semua terutama guru pembimbing untuk mengajari tidak hanya membaca tapi juga trampil menulis dan siap untuk berkompetisi. Maka kami adakan pelatihan menulis Al-Qur'an nah diharapkan anak-anak setelah lulus dari madrasah ini tarjet kami anak-anak bisa menulis al-qur'an 30 jus contohnya seperti itu mbak?.”¹⁸

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bawasannya memang benar bahwa di MTsN 1 Tulungagung ini memang sangatlah unggul dan sering kali memperoleh kejuaraan. Dalam hal ini merupakan hasil dari proses pengajaran guru pembimbing yang maksimal sehingga MTsN 1 Tulungagung ini sering memperoleh juara. Hal yang serupa juga dikemukakan oleh Bapak Agus selaku coordinator bidang pengembangan diri, beliau mengatakan:

“Alhamdulillah dalam setahun ini, banyak sekali piala kejuaraan yang kami peroleh tidak hanya olimpiade tapi hampir semua kegiatan ekstrakurikuler mbak, pokoknya guru pembimbingnya semangat terus ekstranya menyenangkan sehingga anak latihan menyenangkan. Terus ikut lomba maka sebaliknya ketika guru ekstranya lemah hasilnya juga *ndak* maksimal mbak ya kelihatan sekali itu. Saya lihat sebenarnya potensi anak sama SDM nya juga sama tapi karena motivasi dari guru peminanya kurang atau rendah sehingga semangatnya anak itu nanti juga ikut rendah sehingga hasilnya rendah juga. Saya sudah 2 tahun ini megang koordinator pengembangan diri misalnya motivasi Pembina, motivasi pelatih harus maksimal.”¹⁹

¹⁸ Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Bapak Kahfi Nurudduja, hari Senin, tanggal 01 April 2019, pukul 09.30-10.08 WIB

¹⁹ Wawancara dengan, Koordinator Bidang Kegiatan Pengembangan Diri, Bapak Agus Irwanto, hari, Jum'at, tanggal 05 April 2019, pukul 11.20-12.07 WIB

Pernyataan tersebut didukung oleh banyaknya piala yang terpajang di ruang guru MTsN 1 Tulungagung dan juga rekapitulasi kejuaraan pengembangan diri pada periode Agustus 2018 sampai dengan 3 Maret 2019 di MTsN 1 Tulungagung.



Gambar 4.3 Piala Hasil Prestasi Siswa MTsN 1 Tulungagung²⁰

Dari gambar 4.3 tersebut dapat kita ketahui bahwa banyak sekali piala hasil kejuaraan prestasi yang madrasah peroleh dari kegiatan lomba baik itu di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Kalau di lihat dari segi prestasinya dan segi pengajarannya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung ini memang sangatlah unggul. Selain itu, bawasannya banyak sekali program kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan sehingga hal tersebut mampu membuat peserta didik lebih semangat dalam meningkatkan motivasi belajarnya dalam meraih prestasi.

²⁰ Dokumentasi peneliti pada hari Jum'at, tanggal 05 April 2019, pukul 11.20-12.07 WIB, di Ruang Guru MTsN 1 Tulungagung.

3. Evaluasi dari Pelaksanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Tulungagung

Dalam suatu pelaksanaan kegiatan maka perlu diadakannya evaluasi karena evaluasi merupakan proses penentuan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu dalam menentukan tujuan yang di harapkan. Setelah diadakannya pelaksanaan program kegiatan kesiswaan perlu diadakannya evaluasi untuk mengukur kadar keefektivitas dan efisiensi setiap program kesiswaan. Sehingga hasil evaluasi dapat dijadikan dasar pertimbangan lahirnya kebijakan tentang tindak lanjut program. Hal tersebut dikatakan oleh Bu Nur Chusnah selaku Waka Kesiswaan, beliau mengatakan:

“Bahwasanya ya mbak dalam evaluasi itu guru membuat catatan penilaian siswa seperti penilaian hasil ulangan harian siswa, UAS, penilaian yang berkaitan dengan sikap dan perilaku siswa dan sebagainya. Itu nanti guru membuat laporan hasil analisis ulangan harian siswa, sehingga dengan begitu kita dapat mengetahui peserta didik yang belum tuntas atau mengalami kesulitan belajar itu nanti akan kita bina lagi dan kita gembelng mbak”.²¹

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Bambang Setioono selaku Waka Kurikulum, beliau mengatakan:

“Jadi gini, dalam evaluasi itu guru memberikan masukan atau komentar terhadap hasil nilai peserta didik, baik secara klasikal atau individual setiap selesai melakukan penilaian hasil belajar siswa baik ulangan harian, UTS, UAS ataupun ulangan kenaikan kelas. Kemudian setiap wali kelas memberikan penjelasan tentang nilai

²¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Ibu Nur Chusnah, hari Jum'at, tanggal 05 April 2019, pukul 10.05-10.22 WIB

hasil capaian belajar siswa kepada wali murid sebelum pembagian nilai rapor.”²²

Seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Kahfi Nurudduja selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan:

“Mengenai evaluasi setiap akhir semester Kepala Madrasah selalu menyampaikan laporan hasil ulangan kenaikan kelas, UTS, dan UAS kepada orang tua peserta didik dan selalu menyampaikan rekapitulasinya kepada Kantor Kementerian Agama di kabupaten”.²³

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 1 Tulungagung setiap akhir semester di madrasah ini selalu diadakan evaluasi hasil belajar siswa. Dalam mengevaluasi hasil belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung dengan cara membuat laporan hasil belajar siswa selama satu semester yang kemudian diadakan pertemuan wali kelas dengan wali murid untuk membahas tentang capaian hasil belajar siswa selama satu semester.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Bambang Setioono selaku Waka Kurikulum, beliau mengatakan:

“Dalam evaluasi setiap tahun program itu dilihat dari bagaimana prestasi yang di capai oleh siswa ketika mengadakan atau mengikuti perlombaan yang ada di luar madrasah. Jadi, kita bisa mengukur apakah anak tersebut benar-benar berprestasi atau tidak kalo nanti anak itu tidak memiliki prestasi dan tidak mampu bersaing maka dapat dikatakan bahwa programnya tidak berjalan dengan baik karena kurang memuaskan.”²⁴

²² Wawancara Dengan Waka Kurikulum, Bapak Bambang Setiono, hari Senin, tanggal 01 April 2019, pukul 11.40-12.53 WIB

²³ Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Bapak Kahfi Nurudduja, hari Senin, tanggal 01 April 2019, pukul 09.30-10.08 WIB

²⁴ Wawancara Dengan Waka Kurikulum, Bapak Bambang Setiono, hari Senin, tanggal 01 April 2019, pukul 11.40-12.53 WIB

Pernyataan tersebut didukung oleh Bapak Agus Irwanto, selaku koordinator dalam bidang pengembangan diri dan ekstrakurikuler, beliau mengatakan:

“Tolak ukurnyakan lomba mbak ketika kita ikut lomba misalkan kalah kemudian kita evaluasi diri kenapa kok kita kalah? Kalo kalahnya misalkan hanya satu strip 123 atau4 itu masih semangat tapi kalo 1,2,3 terus kita mencuat ke urutan 54 dari 100 peserta itu kan tanda tanya kenapa kok jauh banget padahal yang lain minimal 10 besar. Nah, baru itu kita evaluasi kita lomba kok kalah kalah kemudian kita evaluasi seperti kegiatan tafids kita kok kalah maka kita evaluasi kita cari letak kesulitannya terus kita lakukan kerja sama dengan pondok tewrus disitu kita titip kita titip kita titip untuk nge drill ini agar siap untuk di adu atau di ikutkan dalam kegiatan perlombaan.”²⁵

Jadi, perlu diketahui bahwa di MTsN 1 Tulungagung itu dalam melakukan evaluasi dari hasil pelaksanaan kegiatan kesiswaan itu dapat dinilai dari seberapa besar kemampuan siswa dalam meraih prestasi dengan mengikuti berbagai macam kegiatan kesiswaan melalui berbagai kompetisi dengan mencari solusi dan mencari titik temu dari setiap kesulitan yang dialami siswa dengan melakukan koordinasi dengan guru-guru pembimbing maupun dengan pihak yang terlibat dalam kegiatan kesiswaan. Seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Kahfi Nurudduja selaku kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Nah kami sering mengadakan koordinasi ya sekaligus evaluasi agar kegiatan dapat berjalan dengan evektif mbak,. Jadi, kita mencari tahu

²⁵ Wawancara dengan, Koordinator Bidang Kegiatan Pengembangan Diri, Bapak Agus Irwanto hari Jum'at, tanggal 05 April 2019, pukul 11.20-12.07 WIB

letak kekurangan-kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan kemudian kita bersama membenahi kesalahan ataupun kekurangan tersebut sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal yang sesuai kami harapkan. Pada saat mengadakan kegiatan harus ada dokumennya ada jadwal kegiatannya, ada daftar hadirnya jangan sampai kegiatan itu ada tapi tidak ada dokumennya jadi harus ada dokumen. Misalkan “Pak ini alhamdulillah anak-anak mengadakan kegiatan pramuka mana datanya? ndak ada”. Nah itu ndak boleh terjadi. Nah sekaligus dari data itulah kami bisa mengadakan evaluasi”²⁶

Pernyataan tersebut didukung oleh adanya dokumentasi berupa foto yang peneliti peroleh langsung dari salah satu guru di MTsN 1 Tulungagung.



Gambar 4.4 Juara Kompetisi Giat Prestasi Penggalang Kwarcab Tulungagung²⁷

Gambar 4.4 ini merupakan dokumentasi dari hasil kegiatan pramuka di ajang kompetisi di Buper Chandradimuka Kwarcab Tulungagung pada tanggal

²⁶ Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Bapak Kahfi Nurudduja, hari Senin, tanggal 01 April 2019, pukul 09.30-10.08 WIB

²⁷ Dokumentasi arsip Kompetisi Giat Prestasi Penggalang Kwarcab Tulungagung, berdasarkan yang peneliti lakukan hari Senin, tanggal 01 April 2019, pukul 09.30-10.08 WIB di MTsN 1 Tulungagung.

15 September 2018. Dan MTsN 1 Tulungagung memperoleh banyak kejuaraan di ajang kompetisi tersebut.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti peroleh di MTsN 1 Tulungagung, peneliti akan memaparkan beberapa temuan dari hasil penelitian sebagaimana sesuai dari urutan rumusan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Temuan tentang Perencanaan Kegiatan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Tulungagung.

Temuan dari peneliti berkaitan dengan perencanaan kegiatan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan kegiatan kesiswaan di MTsN 1 Tulungagung itu dimulai dari RKM (Rencana Kerja Madrasah) dengan disertai anggaran biaya yang sudah tercantum dalam rencana program kegiatan.
- b. Dalam perencanaan kegiatan kesiswaan dengan dilakukannya penyusunan program kerja dan pembagian tugas guru MTsN 1 Tulungagung.
- c. Setiap tahunnya diadakan workshop dalam perencanaan penyusunan yang berhubungan dengan kurikulum. Dalam proses perencanaan pembelajaran guru terlebih dahulu menyusun rencana pemberian tugas terstruktur dan

tugas mandiri setiap mata pelajaran, baik yang tertuang dalam silabus ataupun berupa rencananya tugas sendiri

- d. Diadakannya kegiatan perekrutan siswa baru setiap tahunnya dengan menggunakan jalur *try out* dan jalur tes yang meliputi kelas unggulan dan kelas regular.
- e. Dilakukannya kegiatan pencatatan data pribadi peserta didik dan penempatan peserta didik berdasarkan minat dan bakat dari masing-masing siswa.
- f. Diadakannya perencanaan kegiatan pembinaan peserta didik melalui bimbingan, pengarahan ataupun pengendalian kegiatan kurikuler maupun ekstra kulikuler.

2. Temuan tentang Pelaksanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Tulungagung.

Temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di MTsN 1 Tulungagung di sesuaikan dan mengacu pada RKM
- b. Pada saat awal tahun ajaran baru dilaksanakan penyusunan silabus, perangkat pembelajaran, model pembelajaran sekaligus mereview RPP
- c. Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan setiap guru menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan

silabus untuk setiap mata pelajaran yang diampunya dengan menggunakan kurikulum K13 yang telah direvisi

- d. Setiap awal tahun ajaran baru di laksanakan kegiatan perekrutan siswa baru yang kemudian diadakan penyaluran bakat dan minat siswa bakat dan minat itu diawali dari awal masuk kelas 7 pada saat masa orientasi siswa dengan memberi sebuah program kegiatan kepada siswa yang terbentuk di dalam suatu wadah kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler
- e. Dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan selalu melibatkan peserta didik agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar melalui berbagai program kegiatan seperti mengadakan kegiatan interpreneur, English Day, observasi ataupun studi ilmiah
- f. Dalam persiapan ujian nasional diadakan kelas tambahan yang dinamakan kelas Upper dengan mempersiapkan materi UAMBN yang diciptakan madrasah untuk mendongkrak pencapaian tertinggi nilai pada saat ujian nasional.
- g. Diadakan literasi menulis sehingga menghasilkan sebuah karya tulis yang bisa teruji dalam sebuah buku sehingga anak-anak kelas 7, 8 dan 9 bisa menghasilkan sebuah buku itu yaitu berupa Pena Inspirasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung

3. Temuan Tentang Evaluasi Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Tulungagung

- a. Guru membuat catatan penilaian siswa seperti penilaian hasil ulangan harian siswa, UAS, penilaian yang berkaitan dengan sikap dan perilaku siswa dan sebagainya yang kemudian membuat laporan hasil analisis ulangan harian siswa.
- b. Guru memberikan masukan atau komentar terhadap hasil nilai peserta didik, baik secara klasikal atau individual setiap selesai melakukan penilaian hasil belajar siswa baik ulangan harian, UTS, UAS ataupun ulangan kenaikan kelas. Kemudian setiap wali kelas memberikan penjelasan tentang nilai hasil capaian belajar siswa kepada wali murid sebelum pembagian nilai rapor.
- c. Mengenai evaluasi setiap akhir semester Kepala Madrasah selalu menyampaikan laporan hasil ulangan kenaikan kelas, UTS, dan UAS kepada orang tua peserta didik dan selalu menyampaikan rekapitulasinya kepada Kantor Kementrian Agama di kabupaten.
- d. Dalam evaluasi setiap tahun program itu dilihat dari bagaimana prestasi yang di capai oleh siswa ketika mengadakan atau mengikuti perlombaan yang ada di luar madrasah. Sehingga dapat mengukur apakah anak tersebut benar-benar berprestasi atau tidak kalo nanti anak itu tidak memiliki prestasi dan tidak mampu bersaing maka dapat dikatakan bahwa programnya tidak berjalan dengan baik karena kurang memuaskan.

- e. Dalam evaluasi sering mengadakan koordinasi agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif. Dengan mencari tahu letak kekurangan-kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan kemudian bersama-sama membenahi kesalahan ataupun kekurangan tersebut sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal yang sesuai yang di harapkan.
- f. Pada saat mengadakan kegiatan harus ada dokumennya ada jadwal kegiatannya, ada daftar hadirnya di setiap pelaksanaan program kegiatan siswa sehingga dengan adanya dokumen hasil kegiatan maka barulah bisa diadakannya kegiatan evaluasi.

C. Analisis Data

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Maka dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis data hasil dari temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung

Tahap awal dalam perencanaan kegiatan kesiswaan di MTsN 1 Tulungagung dimulai dari penyusunan RKM (Rencana Kerja Madrasah) yang disusun oleh tim pengembang madrasah. RKM ini berfungsi sebagai pedoman kerja pengembangan madrasah, dan sebagai bahan acuan untuk mengidentifikasi serta mengajukan sumber daya yang di perlukan oleh madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan. Sehingga dengan adanya

pedoman RKM kegiatan dalam perencanaan pendidikan di madrasah itu menjadi lebih terstruktur dengan baik. Jadi, dalam penyusunan RKM ini setiap awal tahun ajaran baru di MTsN 1 Tulungagung selalu mengadakan kegiatan workshop untuk menyampaikan kegiatan satu tahun kedepan. Dalam kegiatan workshop ini bapak ibu guru saling bekerjasama dengan membentuk sebuah tim kepanitiaan dan saling berkoordinasi dalam proses penyusunan program kegiatan.

Dalam perencanaan program peserta didik juga diadakannya workshop untuk melakukan pengembangan kurikulum baik akademik maupun non akademik yang di sesuaikan dengan PERMENDIKNAS. Dalam proses perencanaan pembelajaran guru terlebih dahulu menyusun rencana pemberian tugas terstruktur dan tugas mandiri setiap mata pelajaran, baik yang tertuang dalam silabus ataupun berupa rencananya tugas sendiri.

Pada setiap awal tahun ajaran baru dilakukannya kegiatan perekrutan siswa baru melalui 2 jalur seleksi yaitu unggulan dan regular. Dengan menggunakan 2 jalur tes yaitu *try out* dan tes yang meliputi mata pelajaran Matematika, IPA, dan Agama dengan komposisi soal 20, 20, 20 (60 butir soal pilihan ganda). Dalam proses pendaftaran menggunakan beberapa kriteria atau syarat yang sesuai dengan ketentuan madrasah. Setelah diadakannya perekrutan siswa kemudian diadakan kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler yang dimulai dari perekrutan siswa baru di mana dari mulai masih calon siswa itu di data semua prestasinya waktu di MI itu apa saja lalu

dimasukkan ke pengembangan diri sesuai dengan bakat minatnya masing-masing. Kegiatan perencanaan kesiswaan di MTsN 1 Tulungagung ini mendominasi baik itu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di madrasah maupun kegiatan-kegiatan yang ada di luar madrasah dengan mengikuti *event-event* kompetisi yang di adakan di kabupaten Tulungagung baik di kabupaten maupun internasional. Dan di MTsN 1 seringkali memperoleh kejuaraan dari setiap kompetisi yang diikutinya.

2. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung.

Dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di MTsN 1 Tulungagung di mengacu pada RKM. Pada saat awal tahun ajaran baru di adakan workshop untuk melakukan penyusunan silabus, perangkat pembelajaran, model pembelajaran sekaligus mereview RPP. Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan setiap guru menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus untuk setiap mata pelajaran yang diampunya dengan menggunakan kurikulum K 13.

Dalam pelaksanaan kegiatan peserta didik dalam mempersiapkan ujian nasional di MTsN 1 Tulungagung diadakan kelas tambahan yang dinamakan kelas Upper diperuntukan bagi kelas 9. Kelas Upper itu diciptakan madrasah untuk mendongkrak pencapaian tertinggi nilai pada saat ujian nasional. Selain itu dalam pelaksanaan juga dilakukannya penyaluran bakat dan minat siswa yang diawali dari dari awal masuk kelas 7 pada saat masa orientasi siswa

dengan memberi sebuah program kegiatan kepada siswa yang terbentuk di dalam suatu wadah kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang kemudian peserta didik di petakan ke dalam program kegiatan-kegiatan pengembangan diri dan diberi pengarahan yang sesuai dengan bakat minat dari masing-masing anak dan harus terstruktur dan terjadwal dengan baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan peserta didik dengan cara melibatkan peserta didik atau mengikut sertakan peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar melalui berbagai program kegiatan seperti mengadakan kegiatan English Day, observasi, study banding ataupun studi ilmiah. Selain itu agar pelaksanaan kegiatan kesiswaan dapat berjalan dengan lancar di MTsN 1 Tulungagung mengadakan kerjasama dan antara pihak sekolah dengan wali murid dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Guru dalam melaksanakan pembinaan kesiswaan selalu memberikan dorongan dan dukungan kepada siswa melalui berbagai macam pelatihan-pelatihan dan siswa benar-benar di gembleng dalam belajarnya sehingga prestasinya meningkat. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung diadakan pembelajaran diluar kelas dengan mengaplikasikan ke dalam bentuk tulisan. Sehingga dengan diadakannya literasi menulis anak-anak kelas 7, 8 dan 9 bisa menghasilkan sebuah karya tulis yang dapat teruji kedalam sebuah buku yaitu berupa Pena Inspirasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung.

3. Evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung

Proses kegiatan evaluasi kesiswaan di MTsN 1 Tulungagung setiap guru di haruskan untuk membuat catatan nilai siswa seperti penilaian hasil ulangan harian siswa, UAS, penilaian yang berkaitan dengan sikap dan perilaku siswa dan sebagainya yang kemudian membuat laporan hasil analisis ulangan harian siswa.

Pada setiap akhir semester Kepala Madrasah selalu menyampaikan laporan hasil ulangan kenaikan kelas, UTS, dan UAS kepada orang tua peserta didik dan selalu menyampaikan rekapitulasinya kepada Kantor Kementerian Agama di Kabupaten. Selain itu setiap akhir semester guru memberikan masukan atau komentar terhadap hasil nilai peserta didik, baik secara klasikal atau individual setiap selesai melakukan penilaian hasil belajar siswa baik ulangan harian, UTS, UAS ataupun ulangan kenaikan kelas. Kemudian wali kelas memberikan penjelasan tentang nilai hasil capaian belajar siswa kepada wali murid sebelum pembagian nilai rapor.

Dalam melakukan evaluasi dari hasil kegiatan kesiswaan itu dapat di lihat dari hasil prestasi yang di capai oleh siswa ketika mengadakan atau mengikuti perlombaan yang ada di luar madrasah. Jadi dengan cara mengukur apakah anak tersebut benar-benar berprestasi atau tidak kalo nanti anak itu tidak memiliki prestasi dan tidak mampu bersaing maka dapat dikatakan bahwa programnya tidak berjalan dengan baik karena kurang memuaskan.

Untuk mengevaluasi kegiatan dengan mengadakan koordinasi agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif. Dengan mencari tahu letak kekurangan-kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan kemudian bersama-sama membenahi kesalahan ataupun kekurangan tersebut sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal yang sesuai yang di harapkan. Agar kegiatan evaluasi dapat berjalan dengan maksimal, pada saat mengadakan kegiatan harus ada dokumennya ada jadwal kegiatannya, ada daftar hadirnya jangan sampai kegiatan itu ada tapi tidak ada dokumennya kerana dalam mengevaluasi itu harus disertai dengan dokumen hasil dari pelaksanaan kegiatan.